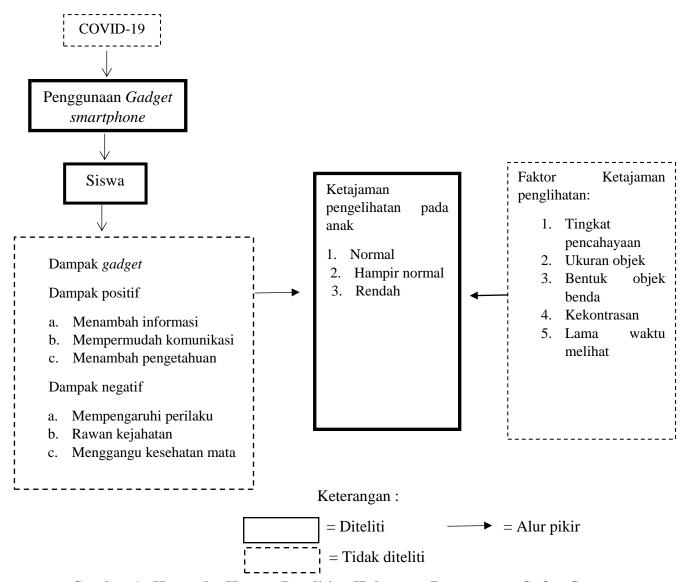
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual adalah suatu uraian dan Visualisasi tantang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau di ukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoadmodjo, 2019).



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Penggunaan *Gadget* Saat Pandemi Covid-19 Dengan Ketajaman Penglihatan Pada Siswa

Pandemi covid-19 menyebabkan tingginya penggunaan *gadget* pada siswa karena harus sekolah secara daring (online). Faktor resiko pemicu terjadinya penurunan ketajaman penglihatan adalah penggunaan *gadget*. *Gadget* memilik beberapa dampak positif, meliputi menambah informasi, mempermudah komunikasi, menambah pengetahuan dan dampak negatif meliputi, mempengaruhi perilaku, rawan tindakan kejahatan serta mengganggu kesehatan mata. Faktor yang mempengaruhi ketajam penglihatan adalah tingkat pencahayaan, ukuran objek, bentuk objek benda, kekontrasan dan lama waktu melihat *gadget*. Penanganan penurunan ketajaman penglihatan karena penggunaan *gadget* salah satu upayanya adalah dengan kontrol orangtua masing-masing anak. Sebab, waktu anak lebih banyak di rumah dari pada di sekolah.

B. Variabel Penenlitian dan Definisi Oprasional

1. Variabel Penelitian

Menurut (Nursalam, 2020) variabel adalah perilaku atau karateristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Variabel juga adalah konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langsung dapat diukur. Adapun variabel dari penelitian meliputi :

a. Variabel bebas (variable independen)

Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel

lain. (Nursalam, 2020) Variabel *Independent* pada penelitian ini adalah penggunaan *gadget handphone* .

b. Variabel terikat (*variable dependen*)

Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. (Nursalam, 2020) Variabel terikat pada penelitian ini adalah ketajaman penglihatan pada siswa.

2. Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah definisi berdasarkan karakteristrik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2020).

Tabel 1

Definisi Oprasional Hubungan Penggunaan Gadget Saat Pandemi Covid-19
Dengan Ketajaman Pengelihatan Pada Siswa

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala
Penelitian	Operasional		
1	2	3	4
Variabel Independent: Penggunaan Gadget smartphone	Pengguaan smartphone berulang lebih dari 3 jam perhari dan memeriksa smartphone lebih dari 3-4 kali dalam sehari sehingga dapat menimbulkan masalah pada ketajaman penglihatan.	Kuisoner	Ordinal Kategori: Tidak: 0 - 14 Jarang: 15 - 20 Sering: 21 - 24 Selalu: > 25 (Suryono, 2010)
1	2	3	4
Variabel Dependen Ketajaman Pengelihatan	Kemampuan ketajaman atau kejelasan pengelihatan manusia dalam melihat dengan jelas jarak dekat atau jauh, yang bergantung pada ketajaman fokus retina.	Kartu snellen	Ordinal Dikatagorikan sebagai: Normal: 6/3-6/7,5 Hampir normal: 6/9-6/21 Rendah: 6/24, 5/30 (Ilyas, 2015)

C. Hipotesis

Menurut (Nursalam, 2020) Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Hipotesis dalam penelitian ini, adalah h1: ada hubungan penggunaan *gadget* dengan ketajaman pengelihatan pada siswa kelas VIII di SMP N 1 Negara.